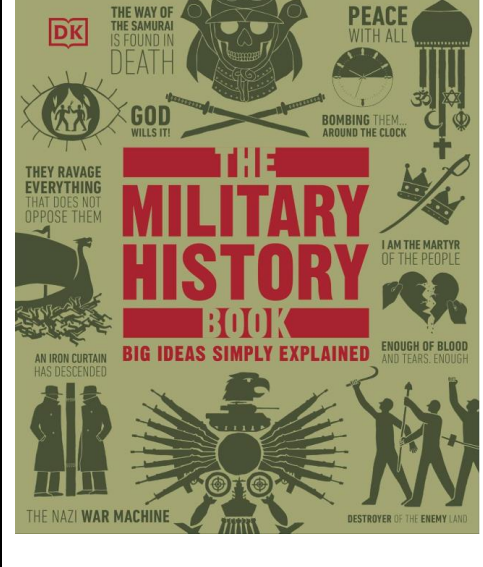


Resensi Buku

oleh Rudianto Edi

	1. Identitas Buku • Judul lengkap: <i>The Military History Book</i> (DK Big Ideas) • Penulis/Editor: DK (Dorling Kindersley Publishing, dengan tim editor kolektif) • Tahun terbit dan edisi: 2025, edisi pertama (Big Ideas Series) • Penerbit, kota terbit: DK Publishing, London – New York • Jumlah halaman: ± 416 halaman (edisi hardcover) • ISBN: 978-0-241-67117-6
---	---

2. Ringkasan Isi

Buku ini mengusung ambisi besar: merangkum 5.000 tahun sejarah militer dunia dalam satu volume yang mudah diakses. Dengan pendekatan khas DK, buku ini tidak hanya menyajikan narasi kronologis peperangan, melainkan juga mengaitkannya dengan faktor politik, sosial, dan teknologi yang melatarbelakangi pertempuran.

Secara garis besar, buku ini terbagi ke dalam tema-tema utama yang berurutan menurut perkembangan peradaban:

1. **Awal Perang dan Peradaban Kuno** – membahas konflik Mesopotamia, Mesir kuno, hingga strategi militer Yunani dan Romawi.
2. **Abad Pertengahan dan Taktik Baru** – mengulas perkembangan senjata pengepungan, lahirnya kavaleri berat, hingga Perang Salib.
3. **Revolusi Militer Modern Awal** – munculnya bubuk mesiu, artileri, dan transformasi perang laut.
4. **Era Industrialisasi dan Perang Global** – dari Perang Napoleon hingga Perang Dunia I & II, lengkap dengan deskripsi trench warfare, perang udara, dan penggunaan senjata kimia.

5. **Konflik Kontemporer dan Era Informasi** – Perang Dingin, Vietnam, Perang Teluk, hingga perang siber dan terorisme global.

Gaya penulisan DK cenderung ensiklopedis, mengutamakan ringkas namun visual. Buku ini penuh dengan diagram taktik, ilustrasi senjata, foto arsip, dan kutipan tokoh. Pendekatan metodologisnya bersifat *popular history*, yakni menggabungkan ringkasan akademis dengan elemen visual yang memudahkan pembaca awam sekaligus menarik minat kalangan akademisi pemula.

3. Analisis & Evaluasi Kritis

Kekuatan Buku

1. **Kelengkapan dan cakupan luas.** Buku ini berhasil menghadirkan rentang waktu yang panjang (5.000 tahun) dengan narasi yang padat namun menyeluruh.
2. **Visual yang kuat.** Kekuatan khas DK adalah tampilan visual: peta, foto, bagan, dan timeline yang membuat pembaca memahami konteks tanpa harus membaca narasi panjang.
3. **Keterhubungan antara militer dan masyarakat.** Tidak hanya menggambarkan perang sebagai deretan pertempuran, buku ini juga menyoroti faktor sosial, politik, dan teknologi. Misalnya, hubungan antara Revolusi Industri dengan strategi militer modern.
4. **Aksesibilitas.** Ditulis dalam bahasa yang sederhana, sehingga cocok untuk pembaca umum maupun mahasiswa yang baru masuk ke studi sejarah militer.

Kelemahan Buku

1. **Keterbatasan kedalaman analisis.** Karena formatnya populer, buku ini tidak mampu menggantikan monografi akademis. Analisis strategis maupun historiografis yang mendalam sering kali diabaikan demi ringkasnya narasi.
2. **Bias Eropa-Sentris.** Meskipun mencakup banyak wilayah, fokus utama tetap pada Eropa dan Amerika. Perang di Asia Tenggara, Afrika, atau Amerika Latin hanya disentuh sekilas.

3. **Minim referensi akademik.** Buku ini tidak memuat catatan kaki atau bibliografi rinci, sehingga sulit dijadikan sumber penelitian ilmiah tingkat lanjut.

Relevansi

Buku ini tetap relevan untuk wacana akademis masa kini, terutama sebagai *gateway* untuk memperkenalkan sejarah militer lintas zaman. Topik seperti perang siber, terorisme, dan teknologi modern memberikan jembatan antara studi klasik dan isu kontemporer.

4. Konteks Akademis

Dalam literatur sejarah militer, buku ini berada pada posisi *popular synthesis*: ia tidak menyajikan temuan baru, melainkan merangkum pengetahuan yang sudah ada secara sistematis dan visual. Dengan demikian, buku ini melengkapi karya akademis yang lebih mendalam seperti *A Military History of the New World Disorder* (Jonathan House, 2025) atau *Military History for the Modern Strategist* (Michael E. O'Hanlon, 2023).

Signifikansinya terletak pada fungsinya sebagai jembatan antara akademisi dan masyarakat luas. Bagi mahasiswa atau peneliti pemula, buku ini memberi gambaran menyeluruh sebelum masuk ke studi yang lebih spesifik. Bagi praktisi atau pembuat kebijakan, buku ini mengingatkan bahwa teknologi dan strategi perang selalu lahir dalam konteks sosial-politik yang lebih luas.

5. Penutup

The Military History Book (DK Big Ideas) layak direkomendasikan, terutama sebagai bacaan awal dalam memahami evolusi peperangan sepanjang peradaban manusia. Walau memiliki keterbatasan dari sisi analisis mendalam dan bias Eropa-sentris, kekuatan visual, narasi ringkas, dan relevansi tematiknya membuat buku ini bernilai tinggi sebagai literatur pendukung.

Buku ini disarankan digunakan:



- **Dalam perkuliahan:** sebagai bahan bacaan pengantar untuk mata kuliah sejarah militer, strategi perang, atau studi keamanan.
- **Dalam riset lanjutan:** sebagai peta awal untuk menemukan tema, sebelum diarahkan ke sumber akademik yang lebih mendalam.
- **Bacaan umum:** bagi penggemar sejarah, buku ini menyajikan peperangan dengan cara yang hidup dan menarik.

Dengan demikian, meskipun tidak dapat dijadikan sumber utama penelitian akademis, buku ini tetap penting sebagai literatur populer yang memperkaya pemahaman umum dan menumbuhkan minat generasi baru terhadap studi sejarah militer.